

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif. Penelitian Deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Buku saku Metodologi Penelitian, 2010). Penelitian Deskriptif dilakukan untuk menggambarkan suatu variabel secara mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel dengan variabel lainnya.

Menurut Buku Metode Penelitian suatu pendekatan proposal tahun 2010, Penelitian Deskriptif tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.

Peneliti mengambil permasalahan tentang tingkat pengetahuan pasien JKN-KIS terhadap manfaat jaminan kesehatan di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono. 2005: 108). Peneliti mengambil populasi seluruh pasien JKN-KIS Rawat Inap yang berada di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien JKN rawat inap dengan lama rawat inap (LOS) > 2 hari
- b. Pasien JKN-KIS berusia > 17 tahun
- c. Pasien JKN yang mau dijadikan responden
- d. Pasien JKN yang bisa baca dan tulis

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien JKN yang tidak bisa baca tulis
- b. Pasien JKN yang tidak mau menjadi responden.
- c. Bukan pasien JKN-KIS

3. Teknik Sampling

Quota Sampling menurut Sugiyono adalah teknik penentuan sampel atas populasi tertentu untuk diklasifikasikan sesuai ciri khas hingga mencapai jumlah kuota yang dibutuhkan.

Peneliti mengambil sampel sebesar 30 responden.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep tertentu (Buku saku Metodologi Penelitian, 2010)

Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel, yaitu Pengetahuan pasien JKN-KIS terhadap manfaat Jaminan Kesehatan di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang akan diamati atau diteliti. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan antara pengembangan instrument (alat ukur) (Menurut Notoadmodjo, 2010).

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen Penelitian	Skala Ukur
Pengetahuan Pasien JKN-KIS di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.	Mengukur tingkat pengetahuan peserta JKN-KIS terhadap manfaat jaminan kesehatan. Manfaat tersebut bisa berupa secara medis ataupun non medis.	Manfaat Jaminan Kesehatan	Kuesioner	Ordinal (Baik, Cukup, Kurang baik) 1. Responden dikatakan berpengetahuan “Baik” jika range nilai mencapai antara (67% - 100%). 2. Responden dikatakan berpengetahuan “Cukup” jika range nilai mencapai antara (34% - 66%) 3. Responden dikatakan berpengetahuan “Kurang Baik” jika range nilai mencapai antara (1% - 33%)

Tabel 3.1. Definisi Operasional

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mempermudah menarik kesimpulan. Instrumen/alat bantu yang digunakan oleh peneliti adalah angket atau kuesioner.

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.

a. Jenis Data

Jenis data penelitian adalah kuantitatif

b. Sumber Data

Peneliti menggunakan data primer yang didapat langsung dari responden RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.

Tahapan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Tahap penelitian

a. Mengantarkan surat ijin dari institusi ke tempat penelitian untuk melakukan penelitian.

b. Melakukan survey tempat penelitian mengenai kepesertaan JKN

2. Tahap pelaksanaan

a. Peneliti perlu menanyakan kepada perawat apakah pasien ini bisa dikunjungi atau tidak

b. Peneliti kemudian meminta izin kepada calon responden apakah berkenan untuk mengisi kuesioner yang sudah dibuat oleh peneliti.

c. Apabila berkenan maka proses pengisian kuesioner akan dibantu oleh peneliti agar tidak terjadi kesalahan penulisan.

3. Tahap akhir

a. Proses rekapitulasi data sesuai dengan hasil pengisian kuesioner.

b. Data dimasukkan dan diolah menjadi sebuah laporan.

3.5 Waktu dan Tempat Penelitian

3.5.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 5 Januari – 15 Januari 2020

3.5.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di JL. Dokter Sucipto No. 5, Beru, Kec. Wlingi, Blitar, Jawa Timur 66184. Di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar

3.6 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data, ada 4 kegiatan yang dilakukan, yaitu

a. Penyuntingan (Editing)

Kegiatan yang dilakukan adalah memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan responden. Beberapa hal yang perlu diperhatikan :

1. Kesesuaian jawaban responden dengan pertanyaan yang diajukan
2. Kelengkapan pengisian daftar pertanyaan

Dalam menyunting, peneliti tidak mengganti atau menafsirkan jawaban responden. Jadi kebenaran jawaban dapat terjaga.

b. Pengkodean (Coding)

1. Pengkodean dapat dilakukan dengan memberi tanda (simbol) yang berupa angka pada jawaban responden yang diterima. Penulisan data pada nomor kuesioner menjadi 1=benar, 0=salah
2. Tujuan pengkodean adalah untuk penyederhanaan jawaban responden.

c. Entry data

Tahapan untuk melakukan pengisian data dari data manual ke dalam komputer.

d. Cleaning

Tahapan untuk melakukan pengecekan kembali apakah masih ada kesalahan data yang terjadi selama proses entry data.

3.6.2 Analisis Data

Teknik analisis data menurut Hasan (2006:35) adalah: “memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu (beberapa) kejadian terhadap suatu (beberapa) kejadian lainnya, serta memperkirakan/meramalkan kejadian lainnya. Kejadian dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari hasil kuesioner”.

Peneliti menganalisis sebagai berikut :

1. Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan responden diukur menggunakan skala ordinal (Baik, Cukup, Kurang Baik)

Kategori “Baik” jika range nilai mencapai antara 67%-100%

Kategori “Cukup” jika range nilai mencapai antara 34-66%

Kategori “Kurang Baik” jika range nilai mencapai antara 1%-33%

2. Karakteristik

Karakteristik responden dibagi menjadi 6 bagian, yaitu :

- a. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin
- b. Karakteristik Berdasarkan Usia
- c. Karakteristik Berdasarkan Status Perkawinan
- d. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan
- e. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan
- f. Karakteristik Berdasarkan Pendapatan

3.7 Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012) penelitian pada umumnya menggunakan manusia sebagai objek yang diteliti di satu sisi, dan sisi yang lain manusia sebagai peneliti atau yang melakukan penelitian. Hal ini berarti bahwa ada hubungan timbal balik antara orang sebagai peneliti dan orang sebagai yang diteliti.

Hubungan antara peneliti dengan yang diteliti adalah sebagai hubungan antara mereka yang memerlukan informasi dan mereka yang memberikan informasi. Peneliti sebagai pihak yang memerlukan informasi, seyogianya menempatkan diri lebih rendah dari pihak yang memberikan informasi atau responden. Responden atau informan dalam hal ini mempunyai hak untuk tidak memberikan informasi kepada peneliti. Oleh sebab itu hak-hak mereka (responden) yang memberikan informasi harus didahulukan. Sebagai perwujudan hak-hak responden harus didahulukan ini, maka sebelum dilakukan pengambilan data atau wawancara kepada responden terlebih dahulu dimintakan persetujuannya (inform consent) (Notoatmodjo,2012).